

## Meningkatkan Komunikasi Proses Belajar Mengajar Melalui Diskusi Tanya Jawab Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Negeri 18 Medan

Haratua Aritonang  
Universitas Sumatera Utara

Jl. Kemuning Raya Prumnas, Helvetia, Kec. Medan Helvetia, Kab. Deli Serdang,  
Kota Medan, Sumatra Utara.

Korespondensi: [Haraarios11@gmail.com](mailto:Haraarios11@gmail.com)

**Abstract.** *Communication is needed by almost all human activities, wherever they are, they are always touched by communication. Education cannot run without the support of communication, even education can only work through communication. "In other words, there is no educational behavior that is not born by communication. How is it possible to educate people without communicating, teaching people without communicating or giving lectures without speaking. Everything needs communication." I Without communicating human life will not run as a whole and will experience a problem, this is because human communication is not carried out properly. In the research that I am currently doing, I am conducting research at SMP Negeri 18 Medan. In this case I observed the behavior of every school member in Medan 18 Public Middle School, and to make it easier I took a sample of class IX students, every day I observed the way they communicated between friends, between students and teachers, and between students and students. other staff members. And I also conducted a question and answer discussion with class IX students with what subject matter each student liked the most and out of 11 subjects, almost 80% of both students liked sports subjects, and 20% others liked other subjects. And also I asked what subjects they disliked the most and out of 100% of class IX students 50% did not like Social Sciences subjects, the other 50% did not like Mathematics. And when carrying out the question and answer discussion, I also saw the way each student communicated, and I can conclude that each student has a unique personality when communicating with me. There were students who answered impressively as if they were used to being asked questions by other people, and there were also students who answered with embarrassment, maybe because these students were a little closed to their surroundings. And this is my biggest motivation in raising the title of this research, and I hope that through this research students at SMP Negeri 18.<sup>1</sup>With the new learning system, you can build a fun teaching and learning atmosphere. I tried to form one of the systems while making observations at SMP Negeri 18 Medan. I try to apply the question and answer discussion before the lesson begins. This plays an important role in shaping the attitude and character of a student when participating in education. Every student will have good self-confidence when they can understand*

*lessons at school and of course they will be even more active for future lessons. This is one of the efforts to advance education in Indonesia in order to educate the life of the nation and state.*

**Keywords:** *Question and answer discussion, SMP Negeri 18 Medan, observation*

**Abstrak.** Komunikasi sangat dibutuhkan hampir seluruh kegiatan manusia, dimana pun adanya, selalu tersentuh oleh komunikasi. Pendidikan tidak bisa berjalan tanpa dukungan komunikasi, bahkan pendidikan hanya bisa berjalan melalui komunikasi. “Dengan kata lain, tidak ada perilaku pendidikan yang tidak dilahirkan oleh komunikasi. Bagaimana mungkin mendidik manusia tanpa berkomunikasi, mengajar orang tanpa berkomunikasi atau memberi kuliah tanpa bicara. Semuanya membutuhkan komunikasi.”<sup>1</sup> Tanpa berkomunikasi kehidupan manusia tidak akan berjalan secara utuh dan akan mengalami suatu kendala hal ini dikarenakan komunikasi manusia tidak dijalankan dengan baik. Dalam penelitian yang saya kerjakan saat ini saya melakukan penelitian di SMP Negeri 18 Medan. Dalam hal ini saya mengamati perilaku dari setiap warga sekolah yang ada di SMP Negeri 18 Medan, dan untuk mempermudahnya saya mengambil sampel siswa/siswi kelas IX, setiap harinya saya mengamati cara mereka berkomunikasi antara sesama teman, antara murid dengan guru, serta anatar murid dengan staf pegawai lainnya. Dan saya juga melakukan diskusi tanya jawab dengan siswa kelas IX dengan topik pelajaran apa yang paling disukai oleh setiap siswa dan dari 11 mata pelajaran ada hampir 80% baik siswa dan siswi menyukai mata pelajaran olahraga, dan 20% lainnya menyukai mata pelajaran yang lainnya. Dan juga saya menanyakan mata pelajaran apa yang paling mereka tidak sukai dan dari 100% siswa/siswi kelas IX 50% tidak menyukai mata pelajaran Ilmu Sosial, 50% lainnya tidak menyukai mata pelajaran Matematika. Dan pada saat melaksanakan diskusi tanya jawab tersebut saya juga melihat cara ssetiap siswa/siswi saat berkomunikasi, dan saya dapat menyimpulkan setiap siswa memiliki kepribadian yang unik saat berkomunikasi dengan saya. Ada siswa yang menjawab dengan impresif seperti sudah terbiasa jika diberikan pertanyaan oleh orang lain, dan ada juga siswa yang menjawab dengan malu malu hal ini mungkin dikarenakan siswa/siswi tersebut sedikit tertutup terhadap lingkungan sekitarnya. Dan inilah motivasi terbesar saya mengamgkat judul penelitian ini, dan saya berharap melalui penelitian ini siswa/siswi di SMP Negeri 18.<sup>2</sup> Dengan sistem pembelajaran yang baru dapat membangun suasana belajar mngajar yang menyenangkan. Salah satu sistem coba saya bentuk saat melakukan observasi di SMP Negeri 18 Medan. Diskusi tanya jawab coba saya terapkan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini berperan penting dalam membentuk sikap dan karakter seorang siswa saat mengikuti dunia pendidikan. Setiap siswa akan memiliki rasa percaya diri yang baik ketika mereka dapat memahami pelajaran di sekolah dan tentunya mereka akan lebih giat lagi untuk pelajaran yang akan datang. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk memajukan pendidikan di Indonesia guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan berneagara.

**Kata Kunci:** Diskusi tanya jawab, SMP Negeri 18 Medan, observasi.

## **PENDAHULUAN**

Sistem pembelajaran merupakan salah satu solusi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswa SMP NEGERI 18 MEDAN. Pelaksanaan sistem pembelajaran diskusi tanya jawab akan meningkatkan kompetensi siswa jika sesuai dengan dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan termasuk dukungan guru dalam perencanaan pembelajaran. Pendapat lain juga disampaikan bahwa sistem pembelajaran diskusi tanya jawab merupakan kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur manusiawi diantaranya guru dengan siswa, material yaitu sumber belajar yang digunakan, fasilitas seperti media yang membantu proses belajar, perlengkapan dan prosedur yakni kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain seperti metode pembelajaran dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran tanya jawab adalah suatu komponen-komponen yang disediakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Untuk itu diperlukannya suatu sistem pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam memberikan stimulus yang baik bagi kemajuan dan perkembangan siswa sehingga tujuan sekolah tercapai secara efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, dengan cara menraik sampel dari beberapa populasi, peneliti juga melakukan proses wawancara secara langsung dengan pihak narasumber dan melakukan proses dokumentasi yang bertujuan sebagai bukti nyata jika penelitian ini dilakukan secara langsung di SMP Negeri 18 medan. Peneliti melakukan penelitian terhadap bagaimana proses komunikasi tanya jawab yang dilakukan oleh setiap warga sekolah yang ada di SMP Negeri 18 Medan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian interaksi sosial**

Secara umum dapat diartikan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan individu lain. Interaksi sosial juga dapat diartikan sebagai motif manusia terhadap sesuatu tentang dirinya. Dapat pula diartikan sebagai dorongan individu terhadap keinginan tertentu. Jadi

apabila kamu memiliki keinginan terhadap sesuatu, itu hal yang wajar. Karena keinginan adalah hal yang lumrah bagi manusia. Pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari juga tidak bisa kita abaikan. Sulit rasanya jika ada yang ingin hidup sendiri tanpa butuh bantuan orang lain. Bagaimana jika kita mati? Sejak lahir manusia membutuhkan bantuan orang lain. Dalam hal ini adalah tenaga medis, atau dukun bayi. Saat mati pun juga demikian. Selain keluarga, kita juga butuh orang lain. Misalnya penggali kubur. Masak iya menggali kubur sendiri, terus memposisikan diri mati sendiri di atas kuburan yang sudah di gali. Tidak mungkin bukan? Ini bukti bahwa interaksi sosial itu hal yang tidak terhindarkan.

Sebagai mana kita adalah makhluk sosial yang artinya manusia itu sendiri harus membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sebagai makhluk sosial juga erat kaitannya dengan yang namanya interaksi sosial. Jika manusia masuk ke dalam ruang lingkup sosial, maka mereka juga harus melakukan interaksi dengan orang disekitarnya. Hal ini yang menyebabkan proses sosial itu terjadi karena adanya hubungan timbal balik. Dapat kita simpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis, berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok. Tak jarang disebutkan kalau seseorang akan kesulitan bertahan hidup tanpa menjalin interaksi dengan seorang individu lainnya. Hal ini merupakan dasar dari terjadinya proses sosial, yaitu interaksi sosial.

Semua murid dan guru tentunya mengharapkan suasana belajar yang harmonis. Namun tidak semua proses itu terjadi justru sebaliknya. Hal ini dapat disebabkan karena komunikasi yang dibangun murid dengan guru tidak berjalan dengan baik dan membuat proses belajar mengajar serasa membosankan. Jika ini terjadi maka murid tidak dapat mencerna setiap pembelajaran yang masuk. Dalam situasi ini peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk merubah suasana pembelajaran. Disini saya coba untuk menerapkan beberapa metode pembelajaran yang didalamnya terdapat hubungan komunikasi antar guru dan murid .

#### ***Pertama, Bermain Kuis Tanya Jawab***

Kalau biasanya sebelum memulai pembelajaran di kelas, terkadang para guru langsung menanyakan tugas -tugas materi yang sebelumnya. Namun hal ini justru membuat para

murid belum siap dalam pergantian jam pelajaran. Disini saya mencoba mengubah suasana pembelajaran dengan bermain kuis. Hal ini saya lakukan agar murid dapat dengan tenang dan fokus dalam jam pelajaran berikutnya. Cara ini juga berfungsi dalam mengendalikan emosi. Setiap murid yang biasanya primitif dalam mengikuti pembelajaran, melalui kuis tanya jawab ini dapat membantu mereka untuk lebih percaya diri lagi. Kuis yang saya bentuk berupa pertanyaan seputar pertanyaan umum yang ada di lingkungan sekolah.

### ***Kedua, Dialog Face To Face Di Dalam Kelas***

Dialog face to face yang dimaksud adalah berhadapan secara tatap muka langsung dengan murid yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar setiap mendapatkan kesempatan yang sama. Dengan metode face to face ini dapat membuat guru dan murid saling memahami katakter masing-masing.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, saya mengamati setiap murid yang ada. Terkadang saya melihat ada beberapa murid yang hanya memberikan reaksi biasa saja dan ada juga yang masih belum memiliki rasa simpati dalam mengikuti pembelajaran. Saya mendatangi kursi anak tersebut dan menanyakan pelajaran apa yang dia suka. saya juga menanyakan hoby serta cita-cita anak tersebut suatu saat nanti. Mungkin saat proses pembelajaran bersifat ramai, anak tersebut tidak percaya diri untuk berdiskusi sehingga dia pun akhirnya lebih memilih untuk diam dan mendengarkan. Namun saat saya berdiskusi secara langsung di meja belajarnya, dia pun akhirnya berani untuk berdiskusi dan percaya diri kembali.

### ***Ketiga, Berbagi Motivasi Di Luar Kelas***

Hal ini saya lakukan saat jam istirahat tiba. Saya coba mendatangi setiap murid yang duduk berkelompok. Saya coba untuk berdiskusi dengan berbagi motivasi kepada mereka. Yang pertama saya lakukan adalah dengan membuat gurauan untuk menyesuaikan suasana. Tujuan metode ini saya lakukan agar siswa bisa membangun harapan yang baik bagi diri mereka. Motivasi yang saya berikan berupa pengalaman saya selama mengikuti pendidikan. Saya menceritakan pengamalaman saya saat berhasil diterima di perguruan tinggi negeri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kita mengetahui bahwa Interaksi tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Dalam setiap bidang apapun tentunya pasti tidak lepas dengan interaksi. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara satu orang dengan lainnya. Interaksi sosial sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena berguna sebagai jembatan untuk memahami dan

membentuk setiap karakter sehingga bagi dapat memberikan kemajuan sumber daya manusia. Dengan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu penyebab kegagalan dari sebuah pendidikan di Indonesia adalah dikarenakan rendahnya komunikasi terhadap guru dan murid maka terjadilah ketidak seimbangan. Oleh sebab itu melalui diskusi tanya jawab ini, dapat menjadi upaya untuk mendorong pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Ada dua metode yang saya gunakan di antaranya melakukan diskusi tanya jawab sebelum memulai pembelajaran serta melakukan face to face terhadap siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran. Setiap murid berhak mendapatkan hak yang sama untuk mengikuti pendidikan. Setiap murid di Indonesia harus dapat mengembangkan setiap bakat yang mereka miliki. Dengan ini para siswa akan lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran dan akan lebih percaya diri. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa menjadi tahap awal sebagai dorongan guna memajukan pendidikan kita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gerungan, W. A. 2004. Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sitorus, M. 2001. Berkenalan dengan Sosiologi Edisi Kedua Kelas 2 SMA. Bandung: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sosiologi, Tim. 2003. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Kelas 1 SMA. Jakarta: Yudhistira.
- M. Setiawan Sampurna Djaya, Wagiran, Maydison Ginting, A.M. Jesica dkk. (2021). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. SubPokja Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Marcella Nurul Annisa, D. A. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, 7287.
- Putra, I. P. (2022). 50% Siswa Indonesia Belum Penuhi Kompetensi Minimal Literasi Pendidikan. Yustika Irfani Lindawati<sup>1</sup>, Catur Arif Rahman. (2020). Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP , 60-02. 323
- Vol. 1, No. 4, tahun 2022, hal. 316-324
- Ditpsd.kemdikbud.go.id. (2021, 04 April). Minat Baca Tulis Netizen Turun di Era Digital, Lebih Banyak Komen dan Update Status. Diakses pada 09 Juni 2021, dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/minat-baca-tulis-netizen-turun-di-era-digital-lebih-banyak-komen-dan-update-status>